

ABSTRAK

Jayniah Trisna Ayu Lestari, *Penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Bullying Di Kota Banjarmasin)*, SKRIPSI, Pembimbing Dr. H. Nuril Khasyi'in, Lc., M.A., Pada Program Studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah), Fakultas Syariah UIN Antasari Banjarmasin, 2025.

Kata Kunci: Perlindungan Anak, *Bullying*, Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014, Kota Banjarmasin

Bullying, sebagai salah satu bentuk kekerasan terhadap anak, masih sering terjadi di lingkungan pendidikan dan menimbulkan masalah serius yang berdampak pada kondisi fisik dan psikis korban. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak dalam menangani kasus *bullying* di Kota Banjarmasin. Meskipun peraturan perundang-undangan telah ada untuk melindungi anak, namun masih terdapat berbagai tantangan dalam penerapannya, termasuk kurangnya kesadaran masyarakat, terbatasnya akses terhadap laporan, dan kurangnya pengawasan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan hukum empiris berperspektif sosiologi hukum, dengan teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, dokumentasi, observasi dan wawancara dengan narasumber dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Banjarmasin, Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak, SMP 7 Banjarmasin, Korban *Bullying* dan masyarakat Banjarmasin. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun telah memiliki landasan hukum yang kuat, namun penerapan hukum di Kota Banjarmasin belum sepenuhnya efektif. Hal ini terlihat dari masih tingginya jumlah kasus perundungan yang dilaporkan maupun yang tidak dilaporkan.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 di Banjarmasin masih belum berjalan optimal. Faktor penghambat utama antara lain kurangnya sosialisasi, keterbatasan sumber daya, dan perlunya pembaruan kebijakan daerah. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kolaborasi antara pemerintah daerah, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang aman dan ramah anak.